

Videogram sebagai Sarana Media Dakwah (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @jalantojannah)

Arjun Kurniawati*, Bambang Saiful Ma'arif, M. Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*unakurnia10@gmail.com, bambang@unisba.ac.id, muhammadfauziarif@unisba.ac.id

Abstract. In today's era, preachers are required to be more careful in utilizing social media as a means to convey the message of da'wah (Islamic preaching). The @jalantojannah account is one of various Instagram accounts that present content related to Islamic studies. With effective packaging of da'wah content, the @jalantojannah account is able to attract the attention of Instagram users to view and listen to the da'wah messages conveyed through the videogram feature. As of now, the @jalantojannah account has amassed a total of 669 followers. This research aims to explore the use of videograms as a medium for da'wah, including discussions on da'wah topics related to creed, sharia, and ethics. It also delves into the account owner's opinions on preaching through electronic media and the followers' responses to the @jalantojannah account. The research employs a descriptive method with a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as interviews and documentation. The findings reveal that the @jalantojannah account utilizes videogram features to convey da'wah messages through videos with a maximum duration of 60 seconds. The account owner believes that preaching through electronic media is highly effective, as each da'wah post can be viewed by anyone, anywhere. The chosen da'wah materials are categorized into three main subjects: Creed, Sharia, and Ethics.

Keywords: *Da'wah, Social Media, Videogram.*

Abstrak. Dewasa ini, para pelaku dakwah dituntut untuk lebih cermat dalam menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah, akun @jalantojannah merupakan salah satu dari berbagai akun instagram yang menyajikan konten-konten terkait kajian keislaman. Dengan pengemasan konten dakwah yang baik, akun @jalantojannah mampu menarik perhatian pengguna instagram untuk melihat serta mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan fitur videogram. Tercatat hingga saat ini akun @jalantojannah telah memiliki sebanyak 669 followers. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan videogram sebagai sarana media dakwah, yang mana didalamnya terdapat pula pembahasan mengenai materi dakwah tentang aqidah, syariah dan akhlak, pendapat pemilik akun terhadap berdakwah di media elektronik, serta respon followers terhadap akun @jalantojannah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan terhadap akun instagram @jalantojannah memberikan hasil bahwa akun @jalantojannah menggunakan fitur videogram untuk menyampaikan pesan dakwah dengan jenis video berdurasi maksimal 60 detik. Pendapat pemilik akun @jalantojannah terhadap berdakwah melalui media elektronik yaitu sangatlah efektif dikarenakan setiap postingan dakwah yang diunggah bisa dilihat oleh siapapun dan dimanapun. Terkait materi yang dipilih untuk disampaikan dikategorikan kedalam 3 bahasan materi, yaitu : Akidah, Syariah dan Akhlak.

Kata Kunci: *Dakwah, Media Sosial, Videogram, Instagram.*

A. Pendahuluan

Media sosial merupakan hasil dari perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi modern yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai platform berbasis internet, media sosial menyediakan arena interaksi tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan munculnya berbagai media sosial populer seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya yang diakses oleh jutaan penduduk dunia, data menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara global terus meningkat. Meskipun demikian, tidak semua pengguna memanfaatkannya hanya sebagai hiburan atau sarana komunikasi semata. Banyak pengguna juga memanfaatkan berbagai media sosial yang ada saat ini sebagai sarana dakwah.

Kemajuan dakwah perlu selalu memperhatikan perkembangan teknologi agar pesannya dapat diterima dengan mudah dan tetap relevan. Dengan adanya teknologi informasi tersebut maka dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian pesan dakwah. Sehubungan dengan itu, seorang da'i dituntut untuk lebih cermat dalam menggunakan media sosial agar dapat menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u yang berada jauh dari jangkauannya. Seorang juru dakwah harus memiliki integritas yang tinggi dalam ilmu dan praktik karena sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas setiap pesan dakwah yang disampaikan, serta kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, termasuk melalui jejaring sosial seperti Instagram.

Videogram menjadi salah satu fitur yang banyak dimanfaatkan oleh pengguna Instagram. Fitur ini merupakan aspek dengan keunggulan yang memikat, menjadi daya tarik dari platform tersebut. videogram dapat diartikan sebagai suatu aspek dengan keunggulan berupa video berdurasi maksimal 60 detik, yang dapat diunggah di setiap akun pengguna Instagram dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. (Maulina *et al.*, 2021)

Akun @jalantojannah merupakan salah satu media dakwah karena di dalamnya terdapat unsur-unsur yang membuat dakwah dapat tersampaikan kepada masyarakat. Akun yang dibuat oleh Mutiah Quraniah ini berisi pesan-pesan keagamaan yang berasal dari ajaran Islam, seperti pesan akidah, syariat, dan akhlak yang bersumber dari Alquran dan Hadis. Akun @jalantojannah memiliki pengikut sebanyak 644 orang. Aktivitas akun ini terlihat dari unggahan lebih dari 2 sampai 3 gambar dalam satu hari, dengan total mencapai 36 gambar. Ini mungkin disebabkan oleh semakin banyaknya da'i dan generasi muda yang tidak hanya menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menciptakan akun dakwah di media sosial untuk menyampaikan pandangan mereka tentang nilai-nilai kebenaran yang diajarkan oleh Islam.

Kegiatan dakwah yang dilakukan melalui akun @jalantojannah di media sosial Instagram menciptakan suatu fenomena menarik. Meskipun Instagram memiliki perbedaan fitur signifikan dengan media sosial lain, konten yang dihasilkan oleh akun @jalantojannah selalu efektif dalam menarik perhatian pengguna, sehingga banyak yang tertarik untuk melihat konten-konten dakwah yang disajikan. Akun ini secara terus-menerus melakukan kegiatan dakwah dengan kompetensi yang tinggi, dan memiliki jumlah pengikut yang cukup besar. Konten-konten yang dibuat oleh @jalantojannah sering kali mengangkat fenomena yang sedang tren di kalangan remaja, menjadikannya menarik karena pesan dakwah yang disampaikan memberikan kejelasan kepada netizen yang mungkin tidak mengetahui atau memiliki persepsi yang salah terkait dengan fenomena tersebut.

Segmentasi pada akun Instagram @jalantojannah ini lebih berfokus pada kalangan remaja dan anak muda. Oleh karena itu, akun ini dengan sengaja mengemas dakwah melalui fitur videogram dengan sebaik dan se-modern mungkin, agar sasaran dakwah yang dituju dapat menerima dan memahami pesan dakwah yang disampaikan.

Berdasarkan fenomena serta uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang videogram sebagai sarana media dakwah. Sehingga penelitian ini dikemas dengan judul: videogram sebagai sarana media dakwah (studi deskriptif pada akun instagram @jalantojannah)

Penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penggunaan videogram sebagai sarana media dakwah oleh akun instagram @jalantojannah? Bagaimana pandangan pemilik akun @jalantojannah terhadap media massa elektronik/digital untuk

kegiatan dakwah? Bagaimana isi pesan dakwah islam dalam akun @jalantojannah pada media sosial instagram? Bagaimana respon followers terhadap akun instagram @jalantojannah?

Penelitian ini bertujuan sebagai sarana untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial, khususnya Instagram, sebagai platform baru untuk melakukan dakwah di era modernisasi seperti saat ini. Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak diakses di Indonesia, dengan pengguna yang memiliki beragam karakteristik, termasuk dalam melakukan kegiatan dakwah di dalam media sosial.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan data yang dihasilkan berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara menggali data mengenai pemanfaatan aplikasi media sosial Instagram sebagai media dakwah di akun @jalantojannah. Dan dokumentasi digunakan untuk meninjau ulang dan mendokumentasikan konten-konten yang diunggah oleh akun @jalantojannah sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Akun Instagram @jalantojannah merupakan salah satu dari sekian banyak akun yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana media dakwah. Akun Instagram @jalantojannah hadir ditengah masyarakat pada 29 April 2021.

Yang menjadi daya tarik akun ini adalah teknik pengemasan dakwah menggunakan fitur videogram yang cenderung ringan, menarik dan to the poin. Selain hal tersebut, akun dakwah videogram selalu konsisten dalam mengupdate seputar ilmu-ilmu dunia keislaman dengan tema yang berbeda-beda dan cenderung tidak monoton, sehingga masyarakat tidak bosan dan tertarik untuk terus menyaksikan postingan dari akun @jalantojannah.

Akun Instagram @jalantojannah didirikan dengan tujuan memberikan sarana kepada masyarakat yang mengalami keterbatasan waktu dan tempat untuk mengakses dan mempelajari ilmu keislaman. Pihak pengelola akun @jalantojannah telah mengunggah sebanyak 38 gambar sebagai bagian dari konten yang mereka sajikan. Akun instagram @jalantojannah sendiri segmentasinya paling besar adalah kalangan remaja ataupun anak muda, sehingga pengemasan dakwah akun ini benar-benar dibuat secara menarik dan semodern mungkin dengan tetap menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumbernya.

Penggunaan Videogram Sebagai Sarana Media Dakwah

Akun Instagram @jalantojannah memiliki perencanaan khusus untuk memastikan bahwa penggunaan fitur videogram menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan syiar Islam dan menyampaikan pesan dakwah, yang meliputi:

1. Proses penentuan materi dakwah: Memilih dengan cermat materi dakwah yang berasal dari sumber utama Al-Qur'an dan Hadits, ada pula yang bersumber dari ijtihad para ulama dengan tetap Al-qur'an dan Hadits menjadi pedoman nya, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
2. Proses pemilihan da'i: Menjalankan seleksi teliti terhadap da'i yang sesuai dengan segmentasi sasaran dakwah akun, agar kajian yang disampaikan memiliki daya tarik bagi pengikut dan pengguna Instagram.
3. Proses pengemasan dakwah videogram: Menentukan strategi pengemasan materi dakwah pada videogram, mencakup penekanan pada poin-poin penting, pemilihan bagian yang dimasukkan atau dihilangkan, serta penyusunan penutup videogram.
4. Proses editing: Melakukan proses editing yang menarik, terutama pada elemen-elemen seperti thumbnail dan caption, guna meningkatkan ketertarikan dan menarik perhatian pengguna Instagram.
5. Waktu posting: Menentukan waktu posting yang tepat, dengan memperhatikan pola waktu yang dianggap paling efektif oleh pengguna, seperti pagi, sore, atau setelah waktu isya.

Konten videogram yang diposting oleh akun Instagram @jalantojannah merupakan hasil dari seleksi dan pemilihan yang cermat. Hal ini dilakukan agar kajian keislaman yang disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat saat itu.

Penggunaan videogram sebagai media dakwah oleh akun Instagram @jalantojannah terbilang berhasil, terutama dilihat dari respons aktifitas para pengikutnya. Pada akun Instagram tersebut, terlihat adanya respons positif dari para pengikut, baik melalui kolom komentar maupun tindakan *respost*. Meskipun ada beberapa komentar yang mungkin mengkritik atau menyatakan keberatan terkait materi dakwah, sejauh ini sebagian besar komentar bersifat positif dan memberikan motivasi kepada pengguna lainnya.

Melihat kebutuhan masyarakat dan pengguna Instagram terhadap kajian dakwah keislaman yang praktis, akun @jalantojannah memberikan perhatian khusus pada dakwah videogram sebagai fokus utama. Keyakinan bahwa manusia yang baik adalah yang memberikan manfaat kepada orang lain mendorong akun dakwah @jalantojannah untuk mempertahankan penggunaan media ini. Mereka berharap agar masyarakat di manapun dapat mengakses kajian terkait dakwah keislaman tanpa terhalang oleh tempat, jarak, dan waktu.

Dakwah Pandangan Pemilik Akun @Jalantojannah Terhadap Media Massa Elektronik/Digital Untuk Kegiatan Dakwah

Pemilik akun @jalantojannah memandang media akan sangat efektif apabila digunakan sebagai sarana menebarkan kebaikan atau berdakwah di jalan Allah. Tentu saja informasi yang telah di posting di media akan secara langsung mudah untuk diakses oleh siapapun karena media sosial dapat membuat manusia berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya dimanapun dan kapanpun tidak peduli seberapa jauh jaraknya dan tidak peduli siang atau malam.

Pemilik akun @jalantojannah, Mutiah Quraniah mengatakan bahwa, keberadaan internet dan media sosial memungkinkan informasi dakwah yang di-posting dapat diakses secara langsung dan mudah oleh siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Mutiah Quraniah menekankan bahwa media sosial mampu menghubungkan manusia, memungkinkan komunikasi tanpa memandang jarak atau waktu, sehingga menjadi alat yang kuat dalam menyebarkan kebaikan dan pesan dakwah.

Isi Pesan Dakwah Islam dalam Akun @Jalantojannah

Akun @jalantojannah menyampaikan materi dakwah melalui *videogram* berdurasi 60 detik yang dibawakan dengan gaya khas akun tersebut. Materi dakwah islam di akun ini sangatlah beragam, tidak mematok untuk membahas satu pembahasan saja dengan tujuan agar para *followers* tidak bosan mendengarkan dakwah islam tersebut. Maka dibuatlah dakwah islam yang dikemas sedemikian rupa dan semenarik mungkin, yang mana *videogram* tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori materi bahasan, sebagai berikut:

1. Aqidah: @jalantojannah menganggap bahwa materi yang membahas berbagai aspek aqidah sangat penting untuk disampaikan, karena aqidah merupakan dasar awal bagi seseorang dalam menjalani kehidupan beragama dan meyakini ajaran serta penciptanya. Seperti pada postingan mengenai 4 pertanyaan di padang mahsyar.
2. Syariah: Materi syaria'ah melibatkan berbagai pembahasan, termasuk topik seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan sebagainya. Sebagai contoh, salah satu materi yang dibahas dalam akun ini adalah masalah shalat, yang dimana Ustadz Oni Sahroni menegaskan tumaninah atau khushyu harus wajib dilakukan dalam setiap shalat kita. Kita harus mempersiapkan shalat kita agar ditunaikan dengan penuh kekhusyuan, agar menjadi pribadi yang taat kepada Allah SWT.
3. Akhlaq: Akun @jalantojannah memahami bahwa Akhlak merupakan sifat yang melekat dalam diri manusia, dapat memiliki nilai baik atau buruk. Akhlak tidak selalu terkait dengan pengetahuan, ucapan, atau tindakan seseorang yang mungkin menunjukkan pemahaman tentang baik dan buruknya akhlak, namun belum tentu mencerminkan kedalaman atau keluhuran akhlak itu sendiri. Mengenai materi akhlak akun Instagram @jalantojannah memberikan materi nya melalui quotes yang dikutip dari hadis maupun Alquran. Seperti misalnya postingan pahala mendidik anak perempuan dan postingan

mengenai ringankan beban saudaramu maka akan diringankan bebanmu.

Dakwah Respon *Followers* terhadap Akun @jalantojannah

Pengaruh yang diterima oleh *followers* dari akun @jalantojannah sangat positif. Pesan-pesan yang disampaikan dalam akun tersebut dianggap sangat menarik, terutama karena pesan-pesan tersebut dikombinasikan dengan gambar yang ditampilkan. Menurut *followers*, pengaruh yang dirasakan setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun @jalantojannah sangat signifikan.

Dari hasil wawancara dengan pengikut akun @jalantojannah, banyak di antara mereka yang menyatakan bahwa akun tersebut telah meningkatkan pengetahuan mereka tentang agama Islam. Mereka juga merasa menjadi individu yang lebih baik, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain, dan mendapatkan banyak dampak positif lainnya dari mengikuti akun tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, ungkapan *follower* akun @jalantojannah, mereka mengatakan, bahwa menyampaikan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui akun @jalantojannah memiliki dampak yang sangat mendalam pada perasaan si pembaca. Akun tersebut memberikan motivasi kepada penulis untuk meningkatkan pemahaman agamanya dan menjadi lebih taat kepada Allah SWT. Pesan-pesan dakwah dari akun tersebut juga mengingatkan tentang pentingnya mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat, yang mana kehidupan di dunia ini bersifat sementara dan tidak kekal. Akun tersebut memberikan inspirasi kepada pembaca untuk terus memperbaiki diri dan menuju ke arah yang lebih baik dalam menjalani kehidupan.

Berikut beberapa aspek perubahan yang dirasakan oleh follower akun @jalantojannah meliputi:

1. Peningkatan Pengetahuan Agama Islam: Followers menyatakan bahwa mereka memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan mengenai agama Islam melalui postingan dakwah di akun @jalantojannah. Sebelumnya, sebagian dari mereka mungkin belum mengetahui informasi tersebut, namun setelah mengikuti akun tersebut, pengetahuan mereka meningkat.
2. Motivasi untuk Perbaiki Diri: Pesan-pesan dalam akun @jalantojannah juga memberikan inspirasi kepada *followers* untuk memperbaiki diri. Followers merasa termotivasi untuk melakukan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka setelah membaca pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian peneliti akan mengaitkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dengan teori komunikasi sosial kognitif. Yang dimaksud dengan komunikasi sosial kognitif adalah teori yang satu ini menitikberatkan pada bagaimana dan mengapa orang-orang lebih cenderung meniru apa yang dilihat dari media. Hal ini merupakan teori yang fokus pada kapasitas kita untuk belajar dengan mengalaminya secara langsung. Proses belajar melalui pengamatan ini bergantung pada beberapa faktor, yakni kemampuan subjek untuk bisa memahami dan juga mengingat apa yang mereka lihat, mengidentifikasi, dan berbagai macam hal yang membimbing kepada proses pemodelan perilaku. Teori sosial kognitif merupakan salah satu teori yang paling sering dipakai untuk meneliti media dan juga komunikasi massa.

Secara tidak langsung akun instagram @jalantojannah membuat interaksi antara pemilik akun dan para followersnya. Postingan di akun instagram @jalantojannah sangat mempengaruhi para followersnya. Banyak sekali para *followers* yang mendapat pelajaran dan dapat menambah ilmu tentang keagamaan melalui postingan pesan-pesan dakwah di akun instagram @jalantojannah. Para *followers* akun @jalantojannah pun bisa melihat pesan-pesan dakwah tersebut kapanpun dan dimanapun. Dengan seiring berkembangnya zaman, teknologipun memudahkan penggunaannya jika digunakan sebaik-baiknya seperti akun instagram @jalantojannah menggunakan kemajuan teknologi untuk menyebarkan dakwah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Akun @jalantojannah memanfaatkan fitur videogram dengan pendekatan kreatif, sederhana, namun tetap berkualitas. Pada awalnya, tanpa adanya ketentuan yang terperinci, akun @jalantojannah memulai proses dengan memilih video kajian dakwah keislaman yang melibatkan da'i atau pelaku dakwah dan materi dakwah yang substansial. Setelah melakukan pemilihan, akun tersebut memilih dan memilah bagian terpenting dari video kajian tersebut agar sesuai dengan durasi maksimal 60 detik yang dimiliki fitur videogram. Upaya selanjutnya dilakukan dengan mengemas video tersebut melalui penambahan thumbnail, judul menarik, dan logo akun, menciptakan kesan visual yang menarik dan berkualitas.
2. Pandangan pemilik akun @jalantojannah terhadap media massa elektronik / digital untuk kegiatan dakwah, media akan sangat efektif apabila digunakan sebagai sarana menebar kebaikan atau berdakwah di jalan Allah. Tentu saja informasi yang telah di posting di media akan secara langsung mudah untuk diakses oleh siapapun karena media sosial dapat membuat manusia berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya dimanapun dan kapanpun tidak peduli seberapa jauh jaraknya dan tidak peduli siang atau malam.
3. Penyiapan materi akun @jalantojannah biasanya diambil dari berbagai tulisan dan video. Pihak @jalantojannah akan memproduksi ulang pesan dalam bentuk media yang berbeda dan menarik. Materi dakwah yang diberikan oleh akun @jalantojannah diwujudkan dalam bentuk videogram dengan durasi 60 detik, dan pengemasannya mengikuti gaya khas dari akun tersebut. Materi dakwah ini dapat dikelompokkan menjadi tiga bahasan utama, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.
4. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah followers, dapat disimpulkan bahwa mereka mengakui adanya perubahan positif setelah terpapar pesan-pesan dakwah dari akun Instagram @jalantojannah. Beberapa aspek perubahan tersebut meliputi peningkatan pengetahuan agama islam dan motivasi untuk memperbaiki diri.

Acknowledge

Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua, Ibu dan Papa yang selalu mendukung dan memberi dorongan semangat serta do'a secara lahir maupun batin.
2. Bapak Dr. Bambang Saiful Ma'arif, Drs., M.Si dan Bapak Muhammad Fauzi Arif, S.Sos.I., M.Ikom selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik, yang telah membantu penulis dengan pengajaran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Parihat Kamil, Dra., M.Si. selaku dosen wali yang selama ini selalu memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis.
4. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung
5. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'I, Dra., M.Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung.
6. Seluruh dosen program studi komunikasi dan penyiaran islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal bagi bapak dan ibu. Seluruh staff administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Bandung.
7. Fitria dewi lestari dan Handi Satria Yudha selaku kakak tercinta yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Mochammad Rizqi Aulia Saputra selaku teman hidup yang selalu memberikan support dan semangat dan selalu mendukung penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 terimakasih telah memberi warna dalam kehidupan penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terwujudnya skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. (1985). Yogyakarta: PLP2M.
- Arif Rohmadi. *Tiga Produktif Ber-Sosial Media*. (2016). Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Bambang S Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. (2010). Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Tina Ratnasari, Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram Qomikin. (2022). Proceedings Unisba
- Ahmad Pakhri M, Penggunaan Fitur Videogram Sebagai Trend Media Dakwah. (2017). Repositori Uin Alauddin
- Asep Saefudin. Perkembangan Teknologi Komunikasi: Perspektif Komunikasi Peradaban. (2008). Academic Jurnal Unisba, Vol. 9 No. 2.
- Maulina, N. A., Syam, N. K., & HMZ, N. (2021). Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 61–67. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.216>